

Pengaruh Metode Struktural Analitik Sintetik terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I SD Negeri Gandekan Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023

Sidik Mardianto¹, Sugiaryo², Jumanto³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Slamet Riyadi Surakarta

e-mail: mardiyantosidik@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode Struktural Analitik Sintetik terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SD Negeri Gandekan Surakarta tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Gandekan Surakarta. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas I yang berjumlah 28 peserta didik. Penelitian ini adalah penelitian *Pre-Eksperimen Design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik *Paired Sample t-tes* yaitu dengan menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design*. Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan penerapan metode Struktural Analitik Sintetik dapat mempengaruhi kemampuan membaca permulaan peserta didik. Dilihat dari hasil rata-rata nilai *pretest* 69,68 adalah dan rata-rata nilai *posttest* adalah 77,11

Kata kunci: *Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS), Kemampuan Membaca Permulaan, Peserta Didik*

Abstract

The purpose of this study was to determine whether there was an effect of the Synthetic Structural Analytical Method on the beginning reading ability of first grade students at SD Negeri Gandekan Surakarta in the 2022/2023 academic year. This research was conducted at SD Negeri Gandekan Surakarta. The subjects in this study were class I students, totaling 28 students. This research is a Pre-Experimental Design study. Data collection techniques used, namely tests, observations, and documentation. The data analysis technique used is statistical analysis of the Paired Sample t-test, namely by using the One Group Pretest-Posttest Design. Based on the results of the analysis, it can be concluded that the application of the Synthetic Structural Analytical method can affect students' initial reading ability. Judging from the results, the average pretest score is 69.68 and the average posttest score is 77.11.

Keywords : *Synthetic Structural Analytical Method (SAS), Beginning Reading Ability, Students*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan dan cara untuk membentuk kepribadian manusia dengan mengembangkan potensi pribadi. Pendidikan yang berkualitas merupakan ukuran penting kualitas manusia, khususnya di Indonesia. Pendidikan dasar merupakan satuan pendidikan dasar yang harus dilalui oleh setiap anak dan diperlukan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Metode Struktural Analitik Sintetik adalah metode yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Bekal utama yang harus dimiliki dan dikuasai peserta didik dalam proses pembelajaran adalah mengenalkan

huruf kepada peserta didik untuk dipelajari dalam kemampuan membaca. Peserta didik yang belum menguasai keterampilan membaca akan mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Akibatnya, hasil belajar mengalami keterlambatan dibandingkan temannya yang tidak mengalami kesulitan dalam keterampilan membaca. Membaca bukanlah kegiatan yang alamiah, tetapi membaca merupakan seperangkat komponen yang dapat dikuasai secara pribadi dan bertahap, yang kemudian terintegrasi dan menjadi otomatis. Membaca membutuhkan konsentrasi dan keseriusan yang tinggi, terutama saat membaca teks. Membaca merupakan kegiatan yang dapat dilakukan oleh setiap orang kapanpun dan dimanapun dengan objek yang berbeda-beda.

Kemampuan membaca pada umumnya dapat dipelajari dan diperoleh di lingkungan sekolah. Membaca memiliki peran dan fungsi penting dalam membentuk lahirnya generasi penerus bangsa yang cerdas, kreatif dan kritis. Dengan membaca seseorang dapat mencari dan mendapatkan informasi dan pengetahuan dari seluruh dunia. Kemampuan membaca merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa. Bersama dengan keterampilan menyimak, keterampilan membaca termasuk dalam kelompok keterampilan aktif reseptif, tetapi cara penyampaiannya berbeda. Kemampuan menyimak digunakan untuk mengetahui kemampuan memahami bahasa lisan, sedangkan kemampuan membaca digunakan untuk mengetahui kemampuan bahasa tulis. Namun pada kenyataannya peserta didik khususnya pada sekolah dasar cenderung tidak melakukan kegiatan membaca yang biasanya masih suka bermain, tidak fokus dan terpusat pada sebuah hal.

Di lapangan terlihat bahwa di sekolah dasar masih ada peserta didik yang belum bisa membaca dan belum lancar membaca. Jika peserta didik tidak dapat membaca, sulit untuk memahami pelajaran. Selain itu, membaca tidak hanya terdiri dari membaca sekilas, tetapi juga harus dapat memahami isi dari bacaan. Kegiatan membaca di kelas bawah umumnya diawali dengan tahap membaca awal. Pada tahap membaca awal ini bertujuan untuk mengenalkan huruf kepada peserta didik khususnya di sekolah dasar kelas rendah. Selain mengajarkan huruf kepada peserta didik, tahap ini juga mengajarkan cara melafalkan dan mengenal simbol huruf.

Berdasarkan hasil observasi di kelas I SD Negeri Gandekan Surakarta terdapat permasalahan yang menghambat proses pembelajaran mulai dari media pembelajaran yang masih belum dilaksanakan oleh guru, hasil belajar peserta didik yang masih rendah, kemampuan membaca dan menulis peserta didik yang masih kurang, dan sarana prasarana seperti buku dan ruang kelas yang kurang memadai. Dengan ditemukannya permasalahan diatas maka guru dituntut untuk mampu menciptakan metode pembelajaran yang baik dan tepat dalam proses pembelajaran khususnya pada kemampuan membaca permulaan, diantaranya dengan menggunakan suatu metode yang dianggap sesuai dengan situasi dan lingkungan peserta didik, dengan memperhatikan tingkatan kelas tanpa mempertimbangkan faktor lain.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan metodologi penelitian deskriptif kuantitatif. Kegiatan pretest dan posttest digunakan selaku alat yang peneliti gunakan. Tes, menurut Suharsimi Arikunto (2010 : 193) adalah serangkaian soal atau soal latihan yang mengukur dan menentukan keterampilan, kemampuan, kecerdasan, pengetahuan, dan kecakapan seseorang atau kelompok.

Populasi yaitu wilayah generalisasi, menurut Sugiyono, (2015:117). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dapat ditetapkan oleh peneliti yang berguna untuk dipelajari serta dapat ditarik kesimpulan.

Populasi termasuk sampel. Menurut Sugiyono (2015:118) mendefinisikan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh karakteristik tersebut, untuk itu sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul betul representatif (mewakili). Sampel penelitian terdiri dari 28 peserta didik kelas I SD Negeri Gandekan Surakarta.

Validitas serta reliabilitas pertanyaan pada instrumen akan divaliditas pada saat penelitian. Item-item tersebut kemudian akan dianalisis. Uji coba instrumen dilakukan dengan menganalisis menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji validitas menggunakan validitas ahli dengan perolehan nilai 96, sehingga instrumen dikatakan layak digunakan untuk penelitian. Hasil uji reliabilitas adalah 0,773 untuk pretest dan 0,825 untuk posttest. Teknik analisis data berupa uji prasyarat menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov dan uji hipotesis dengan rumus Paired Sample t-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di SD Negeri Gandekan Surakarta kelas I tahun pelajaran 2022/2023. Kegiatan penelitian dimulai dari observasi yang dilaksanakan pada bulan April hingga kegiatan penelitian ini selesai pada bulan Mei 2023. Setelah merumuskan tujuan pembelajaran khusus (indikator), peneliti membuat instrumen penilaian yang akan digunakan. Instrumen penilaian digunakan guna untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca permulaan peserta didik dengan menggunakan tes subyektifyaitu tes kemampuan. Indikator penilaian tersebut kemudian diuji validitas dengan validitas ahli dengan perolehan nilai 96, sehingga dikatakan memiliki nilai validitas tinggi dan dinyatakan layak untuk penelitian. Berikut hasil uji coba yang dilakukan :

Deskripsi Data Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I SD Negeri Gandekan Surakarta Sebelum Treatment Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik

Hasil tabulasi data nilai *pretest* yang dileah dilakukan dengan memberikat *pretest* kepada peserta didik kelas I SD Negeri Gandekan Surakarta tahun pelajaran 2022/2023 selaku sampel penelitian guna mengetahui skor kemampuan membaca permulaan peserta didik sebelum penerapan metode Struktural Analitik Sintetik diperoleh nilai maximum 88 dan nilai minimum 46 dengan nilai mean = 69,68; median 67,00; modus 58; dan standar deviasi 10,972. Hasil *pretest* sebelum penerapan metode Struktural Analitik Sintetik dalam *descriptive statistic* menggunakan aplikasi SPSS sebagai berikut :

Tabel 1. Statistik Data Hasil Penelitian Sebelum Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)

No	Kriteria Data	Keterangan
1	Jumlah Peserta Didik	28
2	Mean	69,68
3	Median	67,00
4	Modus	58
5	Nilai Minimal	46
6	Nilai maximal	88
7	Standar Deviasi	10,97

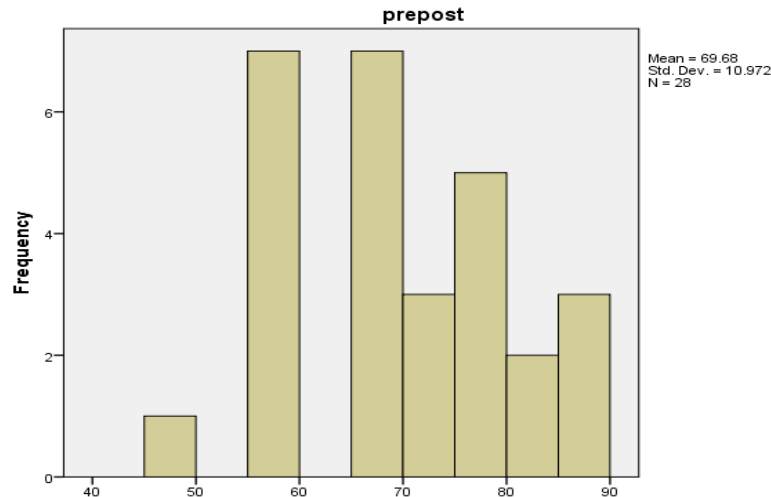
Dari hasil *pretest* sebelum penerapan metode Struktural Analitik Sintetik terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SD Negeri Gandekan Surakarta tahun pelajaran 2022/2023 diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Permulaan Sebelum Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)

No	Interval	Frekuensi
1	46 – 52	1
2	53 – 59	7
3	60 – 66	0
4	67 – 73	10

5	74 – 80	5
6	81 – 87	2
7	88 – 94	3
Jumlah		28

Dari hasil *pretest* sebelum penerapan metode Struktural Analitik Sintetik terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SD Negeri Gandekan Surakarta tahun pelajaran 2022/2023 digambarkan :



Gambar 1. Grafik Histogram Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Sebelum Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik Peserta Didik Kelas I SD Negeri Gandekan Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023

Deskripsi Data Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I SD Negeri Gandekan Surakarta Setelah Tretmen Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik

Hasil tabulasi data nilai *posttest* yang telah dilakukan dengan melakukan *posttest* kepada peserta didik kelas I SD Negeri Gandekan Surakarta tahun pelajaran 2022/2023 selaku sampel guna mengetahui skor kemampuan membaca permulaan peserta didik setelah penerapan metode Struktural Analitik Sintetik diperoleh nilai maksimum 96 dan nilai minimum 50, nilai mean = 77,11 ; median = 79,00 ; modus = 79 ; dan standar deviasi = 10,976. Hasil *posttest* setelah penerapan metode Struktural Analitik Sintetik terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik dideskripsikan dalam *descriptive statistic* melalui aplikasi SPSS sebagai berikut :

Tabel 3. Statistik Data Hasil Penelitian Sesudah Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)

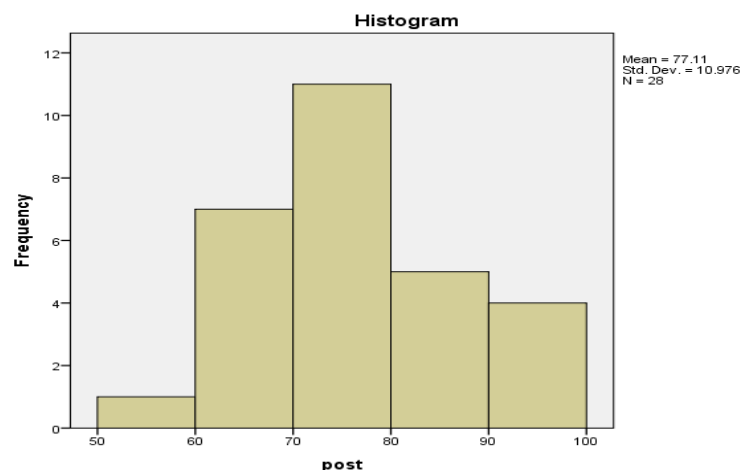
No	Kriteria Data	Keterangan
1	Jumlah Peserta Didik	28
2	Mean	77,11
3	Median	79,00
4	Modus	79
5	Nilai Minimal	50
6	Nilai maximal	86
7	Standar Deviasi	10,976

Dari hasil *posttest* setelah penerapan metode Struktural Analitik Sintetik terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SD Negeri Gandekan Surakarta tahun pelajaran 2022/2023 diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Permulaan Sesudah Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)

No	Interval	Frekuensi
1	50 – 57	1
2	58 – 65	1
3	66 – 73	10
4	74 – 81	7
5	82 – 90	5
6	91 – 98	4
Jumlah		28

Dari hasil *posttest* sebelum penerapan metode Struktural Analitik Sintetik terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SD Negeri Gandekan Surakarta tahun pelajaran 2022/2023 digambarkan :



Gambar 2. Grafik Histogram Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Setelah Perlakuan Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik Terhadap Peserta Didik Kelas I SD Negeri Gandekan Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023

Pengujian Hipotesis

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan metode Struktural Analitik Sintetik terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SD Negeri Gandekan Surakarta tahun pelajaran 2022/2023. Terlebih dahulu penelitian ini mengkaji mengenai kemampuan awal peserta didik guna mengetahui kemampuan membaca permulaan peserta didik.

Pengujian akan dilakukan menggunakan uji-t. Akan tetapi sebelum pengujian, dilaksanakan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas.

Uji normalitas didasarkan pada hipotesis :

H0 : data bersumber dari populasi berdistribusi normal

H1 : data tidak bersumber dari populasi berdistribusi normal

Normalitas terpenuhi bila hasil uji signifikan sebuah taraf signifikansi (α) khusus yaitu $\alpha = 0,05$. Bila hasil pada uji normalitas signifikan sehingga normalitas serta tidak terpenuhi.

Berikut ini uji analisis uji-t pada kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SD Negeri Gandekan Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023.

1. Uji Normalitas

Perhitungan uji normalitas data kemampuan membaca permulaan peserta didik menggunakan program SPSS uji *one sample Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji normalitas secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data

Data	Kolmogorov- Smirnov Statistic	Sig. (p)	Kondisi	Ket
<i>Pretest</i>	.142	.155	P>0,05	Normal
<i>Post test</i>	.140	.171	P>0,05	Normal

Diketahui jika taraf signifikansi (p) dari data kemampuan membaca permulaan > 0,05 artinya H0 diterima. Data *pretest*, *posttest* kelas eksperimen tersebut berdistribusi normal. Data *Pretest* didapatkan nilai Sig 0,142 > 0,05 serta *Posttest* 0,140 > 0,05, sehingga H0 diterima. Hasil dari data *Pretest* dan *Posttest* disimpulkan data *Pretest* serta *Posttest* berdistribusi normal

2. Uji T

Sesudah uji normalitas serta data berdistribusi normal, langkah selanjutnyanya akan dilakukan perhitungan menggunakan uji *Paired Sample t-test* menggunakan SPSS. Uji dilakukan guna mengetahui ada ataupun tidaknya pengaruh metode Struktural Analitik Sintetik Terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SD Negeri Gandekan Surakarta tahun Pelajaran 2022/2023. Uji dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji T Paired Sample Statistic

Pair 1	Mean	N
Pretest	69.68	28
Posttest	77.11	28

Dari table tersebut diatas dapat diketahui hasil mean dari nilai *Pretest* adalah 69,68 dari 28 responden dan mean dari nilai *Posttest* adalah 77,11 dari 28 responden. Hal ini menunjukkan bahwa setelah diberlakukan treatment penerapan metode Struktural Analitik Sintetik terhadap kemampuan membaca permulaan terdapat peningkatan dan perbedaan hasil dari nilai *Pretest* dan *Posttest*.

Tabel 7. Hasil Uji Korelasi Uji T Paired Sample Correlation

Pair 1	Korelasi	Sig
Pretest & Posttest	0,949	0,000

Hasil uji korelasi diatas, nilai sig 0,002, sebab nilai sig <0,05 disimpulkan ada hubungan signifikan antara *pretest* & *posttest*.

Tabel 8. Signifikasi Uji T Paired Sample Test

Pair 1	Mean	t _{hitung}	t _{tabel}	signifikansi
Pretest	69,68	11,229	2,052	0,000
Posttest	77,11			

Hasil analisis data statistik diatas mengenakan rumus *Paired Sample t-test* tentang pengaruh metode Struktural Analitik Sintetik terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SD Negeri Gandekan Surakarata Tahun Pelajaran 2022/2023, didapat nilai sig sejumlah 0,000 artinya nilai sig $0,00 < 0,005$ H_0 ditolak serta H_1 diterima. Table diatas nilai t hitung sebesar 11,229, nilai ini dibandingkan nilai t_{tabel} dengan $dk = (N-1)$ jadi 27 taraf signifikansi 5% yakni 2,052. Disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ataupun $11,229 > 2,052$ berarti H_1 diterima serta H_0 ditolak. Kriteria H_a diterima bila nilai signifikansi $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_0 : Tidak ada pengaruh penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SD Negeri Gandekan Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023.

H_1 : Ada pengaruh penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SD Negeri Gandekan Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023.

Berdasarkan hasil tes, metode Struktural Analitik Sintetik berdampak pada kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SD Negeri Gandekan Surakarta. Metode ini dapat mempengaruhi perkembangan kemampuan membaca peserta didik menurut temuan ini.

Guru dapat menggunakan sumber belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Menurut temuan penelitian Fahma (2014), penggunaan sumber pengajaran yang tepat akan meningkatkan signifikansi pembelajaran dan memungkinkan siswa mencapai tujuan pembelajarannya. Untuk menghindari siswa menjadi mengantuk dan bosan selama proses belajar mengajar, bahan ajar harus memungkinkan untuk belajar aktif (*learning by doing*). Linda Puspita, dkk (2000: 24) menyatakan bahwa, metode SAS merupakan salah satu jenis metode yang biasa digunakan untuk proses pembelajaran membaca bagi peserta didik pemula. Pada pembelajaran metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) terdiri dari langkah-langkah dalam rangkaian struktur yang menunjukkan keseluruhan.

Pengaruh metode Struktural Analitik Sintetik terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SD Negeri Gandekan Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023, dapat diketahui hasil mean dari nilai *Pretest* adalah 69,68 dan mean dari nilai *Posttest* adalah 77,11 hasil tersebut maka disimpulkan adanya peningkatan serta perbedaan hasil nilai *Pretest* serta *Posttest*. Dilihat uji hipotesis dengan rumus *Paired Sample t-test*, didapat nilai sig 0,000 artinya nilai sig $0,00 < 0,005$ sehingga H_0 ditolak serta H_1 diterima. Nilai t_{hitung} 11,229, nilai ini dapat dibandingkan nilai t_{tabel} dengan $N = 27$ dalam taraf signifikansi 5% yakni 2,052. Disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $11,229 > 2,052$ berarti H_1 diterima serta H_0 ditolak. Sehingga dapat dikatakan terdapat penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SD Negeri Gandekan Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan melihat adanya peningkatan nilai hasil *pretest* dan *posttest*.

Hasil ini didukung oleh hasil penelitian dari Afifatul Silfiah, Syamsul Ghufron, Muslimin Ibrahim, dan Pance Mariati, tahun 2021 menyatakan bahwa pengembangan pembelajaran metode SAS mampu memicu peserta didik untuk merangsang dalam kemampuan membaca permulaan. Metode SAS mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan penggunaan metode Struktural Analitik Sintetik berdampak pada kemampuan membaca permulaan peserta didik. Ditinjau dari nilai rata-rata dari nilai *pretest* 69,68 dan rata-rata dari nilai *posttest* yakni 77,11. Terdapat pengaruh yang signifikan pada perhitungan menggunakan rumus *Paired Sample t-test* serta didapatkan $0,000 < 0,05$ sehingga hasilnya H_1 diterima serta H_0 ditolak. Nilai t_{hitung} 11,229,

dan nilai t_{tabel} dengan $N = 27$ taraf signifikansi 5% yakni 2,052. Disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $11,229 > 2,052$ berarti H_a diterima H_0 ditolak. Maka uji hipotesis ada pengaruh metode Struktural Analitik Sintetik terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SD Negeri Gandekan Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisa, S., Baso, A., & Barasandji, S. (2008). Peningkatan Kemampuan Peserta didik Membaca Permulaan Melalui Metode SAS di Kelas II SDN Pinotu. *Jurnal Kreatif Tadaluho Online*, 2(1), 28–51.
- Aulia, L. S., & Munajah, R. (2021). Studi Deskriptif Membaca Permulaan Di Kelas Ib Sdn Pancoran 07 Pagi Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Dasar*, 5(1), 67–76.
- Damaiyanti, R., Satrijono, H., Utama, F. S., Ningsih, Y. F., & Alfarisi, R. (2021). Kemampuan Membaca Permulaan Peserta didik Kelas I SDN Patrang 01 Jember pada Masa Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*, 8(2), 75.
- Erika, E., Agrina, A., Novita, S., & Komariah, M. (2021). Tantangan Orang Tua Mendampingi Anak Usia 6-7 tahun Belajar di Rumah selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 252–260.
- Faujiah, S., Mayasari, L. I., & Ulfa, M. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan*. 165–169.
- Faujiah, S., Mayasari, L. I., & Ulfa, M. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan*. 165–169.
- Firdaus, M. H., & Baisa, H. (2019). Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online). *Jurnal Mitra Pendidikan*, 3(4), 557–558.
- Hasanah, A., & Lena, M. S. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang Dihadapi Peserta didik Sekolah Dasar. Edukatif: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3296–3307.
- Herianti, Dewi Wahyuni Andari, K., & Toding Bua, A. (2020). Perbandingan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Metode Global Berbantuan Media Gambar di Kelas II SDN 045 Tarakan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 11–24.
- Hidayah, N., & Novita. (2016). Peningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan metode struktur analitik sintetik (SAS) mata pelajaran bahasa indonesia pada peserta didik kelas II C semester II di MIN 6 Bandar Lampung T.A. 2015/2016. *Terampil*, 3(1), 85–102.
- Pratiwi, C. P. (2020). Analisis Keterampilan Membaca Permulaan Peserta didik Sekolah Dasar: Studi Kasus pada Peserta didik Kelas 2 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(1), 1.
- Pridasari, F., & Anafiah, S. (2020). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Peserta didik Kelas I Di Sdn Demangan Yogyakarta. TRIHAYU: *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 6(2), 432–439.
- Rahmah, R. S., & Zulmiyetri. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Global bagi Anak Kesulitan Belajar Kelas III di SD Negeri 32 Kuranji Padang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 7(2), 167–172.
- Silfiah, A., Ghufron, S., Ibrahim, M., & Mariati, P. (2021). Pengaruh Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta didik di Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu*, 5(5), 3541–3550.
- Sopiani, indri ali, & ardisal. (2022). 2933-Article Text-5021-1-10-20220221 (1). *Edumaspu*, 6(1), 113–119.